

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam suatu penelitian diperlukan metode dan pendekatan yang tepat untuk memecahkan suatu masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif berfokus pada fenomena sosial pemberian suara pada perasaan dan persepsi dari partisipan di bawah studi. Penelitian kualitatif lebih berkonsentrasi pada proses daripada dengan hasil atau produk. Ketepatan menggunakan metode dalam penelitian merupakan cara atau alat untuk mencapai berhasilnya suatu penelitian. Metode yang dapat digunakan untuk keberhasilan suatu penelitian adalah metode yang mempunyai kesesuaian dengan permasalahan dalam penelitian, pada dasarnya metode merupakan cara yang dapat digunakan untuk memecahkan permasalahan yang ada dalam penelitian, hal ini dikarenakan pada dasarnya metode merupakan cara yang dapat digunakan untuk memecahkan permasalahan yang ada dalam penelitian. Dengan kata lain penggunaan metode harus dilihat dari sudut, sejauh mana efektifitas suatu metode, efisiensinya dan relevan atau tidaknya, suatu metode dikatakan efektif bila selama pelaksanaan metode terlihat adanya perubahan positif menuju perubahan yang diharapkan. Suatu metode dikatakan efisien bila penggunaan waktu, fasilitas, biaya, dan tenaga dapat digunakan atau

dilaksanakan sehemat mungkin, namun dengan pencapaian hasil yang maksimal. Adapun relevan tidaknya suatu metode dapat dilihat dari kegunaan atau manfaat metode tersebut. Kedudukan metode dalam penelitian menurut Winarno Surakhmad (1989 : 131) seperti berikut ini.

Metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesa, dengan ini dipergunakan teknik serta alat-alat tertentu. Cara utama untuk itu dipergunakan setelah penyelidik memperhitungkan kewajarannya ditinjau dari tujuan penyelidikan serta situasi penyelidikan.

Metode yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis. Metode deskriptif analisis ini pada dasarnya menitikberatkan pada pengumpulan data yang dikuantifikasikan, juga dapat digunakan untuk memaparkan, mengkaji, menganalisis, dan mengklasifikasikan hasil penelitian dengan menuturkan dan menafsirkan data yang ada, serta menjadikan sebagai satu bukti ilmiah untuk bahan acuan penelitian yang akan datang. Selain itu dilihat dari metodenya, penelitian ini berusaha memberikan gambaran dan penafsiran atas gejala yang terjadi pada saat ini. Objek penelitian ini biasanya berupa kondisi-kondisi dan membandingkan fenomena-fenomena tertentu, sehingga merupakan pendekatan hasil antara gejala-gejala yang sedang berlangsung. Hal ini diperkuat oleh pernyataan S. Nasution (1996 : 24) sebagai berikut.

Penelitian deskriptif adalah mengadakan deskriptif untuk memberikan gambaran yang jelas tentang situasi-situasi sosial. Penelitian deskriptif lebih spesifik dengan memusatkan perhatian pada aspek-aspek tertentu dan sering menunjukkan hubungannya antara variabel.

Hal ini sependapat dengan Winarno (1980 :156) bahwa “ penelitian deskriptif diarahkan untuk mengidentifikasi situasi pada waktu penyelidikan dilakukan, melukiskan variabel atau kondisi 'apa yang ada' dalam situasi”.

Metode deskriptif ini ditujukan untuk mengkaji permasalahan penggunaan pendekatan persuasif dalam pembelajaran seni tari di sekolah Menengah Pertama 1 Lembang saat penelitian ini dilakukan. Selain itu penelitian ini ditujukan untuk mengungkap mengenai penggunaan pendekatan persuasif dalam pembelajaran seni tari di Sekolah Menengah Pertama 1 Lembang tahun pelajaran 2010/2011. Kegiatan ini meliputi melihat, mendengarkan (mengamati), menirukan, menghapalkan, dan mendemonstrasikan sebuah tarian daerah setempat (Pencak Silat).

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi

Lokasi adalah tempat atau wilayah yang akan diadakannya sesuatu hal, disini peneliti mengambil lokasi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Lembang, yang beralamat di Jalan Raya Lembang No. 357, Telepon / Fax (022)2786125 Lembang Kabupaten Bandung. Alasannya memilih lokasi ini, karena di sekolah ini memiliki beberapa potensi yang dapat dikembangkan, yang diharapkan potensi tersebut dapat tergali lagi melalui bidang kesenian, terutama dalam bidang seni tari.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII F SMP Negeri 1 Lembang. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*, dikenal juga dengan sampling pertimbangan ialah teknik sampling yang digunakan peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu di dalam pengambilan sampelnya atau penentuan sampel untuk tujuan tertentu. Peneliti mengambil kelas VII F untuk menjadi sampel penelitian, alasannya karena peneliti mendapat informasi dari guru mata pelajaran seni tari bahwa kelas VII F ini memiliki minat yang cukup baik dibanding dengan kelas yang lain. Adapun kelas VII F ini berjumlah 36 siswa yang terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan (data terlampir). Selain itu yang menjadi subjek penelitian yakni guru mata pelajaran seni tari, Eulis Tutiasih, S.Pd. Guru mata pelajaran seni tari ini peneliti rasa sudah cukup berpengalaman dapat dilihat dari masa jabatannya yakni sekitar 20 tahun (1989-sekarang).

C. Teknik Pengumpulan Data

Setelah metode penelitian ditentukan, selanjutnya peneliti menentukan teknik penelitian. Sebelum peneliti memaparkan teknik penelitian, terlebih dahulu peneliti mengadakan kegiatan orientasi dengan tujuan untuk memperoleh gambaran lengkap dan jelas tentang permasalahan yang akan diteliti. Kegiatan orientasi ini merupakan kegiatan memasuki ruang lingkup

penelitian yang masih dalam bentuk penjajakan. Kegiatan yang dilakukan mengarah kepada upaya untuk memperoleh informasi yang seluas-luasnya mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian yang bersifat umum. Teknik penelitian yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut.

1. Observasi Langsung

Observasi merupakan “Melakukan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan” Riduwan (1997 : 57). Seperti yang dikatakan di atas bahwa observasi adalah penelitian langsung ke lapangan untuk mendapatkan data yang diperlukan. Observasi ini dilakukan di SMP Negeri 1 Lembang. Dalam teknik ini yang terlibat peneliti dan objek. Dalam hal ini pula yang diobservasi peneliti adalah mengenai pendekatan persuasif pada pembelajaran seni tari di sekolah tersebut.

Observasi dilakukan selama tiga bulan selama peneliti melakukan program latihan profesi, selain itu juga observasi ini dilakukan sebanyak dua kali. Dalam observasi pertama meneliti mengenai kondisi awal siswa, pada kondisi ini siswa belum mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan persuasif ini. Pada observasi kedua, peneliti melihat secara keseluruhan mengenai perkembangan siswa setelah mendapat pendekatan persuasif. Pada observasi ini peneliti menggunakan pedoman observasi, yang dalam pedoman observasi ini terdapat beberapa poin mengenai pendekatan persuasif yang diteliti. Dari kegiatan observasi

ini diharapkan dapat diperoleh data-data mengenai kondisi pembelajaran seni tari untuk menjadi bahan dalam memperjelas dan memperkuat data sebagaimana tujuan penelitian.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Seperti yang dikemukakan oleh Hasan dalam buku Emzir (2010 : 50) bahwa “Wawancara adalah interaksi bahasa yang berlangsung antara dua orang dalam situasi saling berhadapan salah seorang, yaitu yang melakukan wawancara meminta informasi atau ungkapan kepada orang yang diteliti yang berputar di sekitar pendapat dan keyakinannya”. Dalam penelitian ini peneliti selain menjadi observer juga melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran seni tari. Wawancara yang dilakukan dalam bentuk wawancara terstruktur, pewawancara mengajukan pertanyaan kepada narasumber menurut daftar pertanyaan yang telah disusun, tetapi pewawancara menggunakan tujuan penelitian sebagai pedoman. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pedoman wawancara sebagai instrumen penelitian (terlampir).

Dalam pedoman wawancara yang digunakan terdapat beberapa poin untuk membahas mengenai pendekatan persuasif dalam pembelajaran seni tari. Wawancara ini dilakukan kepada dua pihak yaitu sebagai berikut.

- a. Guru mata pelajaran seni tari : tanggapan terhadap pendekatan persuasif yang diterapkan pada pembelajaran seni tari.
 - b. Siswa : pendapat siswa terhadap pendekatan persuasif yang dilakukan pada mata pelajaran seni tari.
3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini tidak lupa peneliti melengkapi data-data yang sudah ada dan terkumpul, yakni berupa catatan-catatan mengenai pemahaman tentang materi yang diberikan selama proses penelitian, berupa foto-foto saat penelitian berlangsung. Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan serta foto-foto yang berkaitan dengan proses pembelajaran melalui pendekatan persuasif (terlampir). Dokumentasi penelitian ini berupa foto-foto yang berkaitan dengan proses pembelajaran melalui pendekatan persuasif. Objek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VII F dan guru kesenian.

4. Studi Kepustakaan / Literatur

Studi kepustakaan / literatur merupakan salah satu teknik atau usaha mencari bahan atau sumber yang ada hubungannya dengan data yang diperlukan acuan dalam penelitian ini, berupa sumber literatur yang berkaitan erat dengan penelitian, sehingga akan menambah keyakinan dalam penelitian ini. Kontribusi studi kepustakaan ini terhadap penelitian yaitu dapat memberi acuan serta menambah keyakinan terhadap data yang

diperoleh. Kegiatan studi kepustakaan ini meliputi kegiatan membaca dan mengkaji buku-buku sumber yang nantinya bisa dijadikan sebagai referensi penelitian laporan penelitian. Data dan informasi dalam langkah ini dapat diperoleh dari hasil membaca buku-buku bacaan seperti buku panduan, skripsi atau buku-buku mengenai konsep dari penelitian ini yang berkaitan langsung dengan masalah pendidikan seni secara universal.

Adapun buku-buku referensi yang didapat oleh peneliti berasal dari perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia, dari teman-teman kampus dan dari koleksi buku pribadi. Setelah buku referensi terkumpul, maka tulisan yang ada kaitannya dengan penelitian ini dicerna kembali dan disesuaikan. Disini peneliti mendapatkan hambatan pada saat mencari sumber yang berkaitan dengan pendekatan persuasif secara spesifik, karena pendekatan persuasif itu bersifat umum. Peneliti berupaya untuk mencari sumber yang berhubungan dengan pendekatan persuasif tersebut untuk melengkapi dan memperjelas data-data yang diperlukan.

D. Pengolahan Data

1. Klasifikasi Data

- a) Mengamati secara langsung proses pembelajaran yang menggunakan pendekatan persuasif ini.
- b) Melakukan wawancara terhadap pihak yang terkait.
- c) Mengumpulkan pedoman wawancara dan pedoman observasi.

- d) Membuat catatan-catatan penting selama proses penelitian berlangsung, yakni yang berhubungan dengan pengumpulan dokumentasi.
- e) Studi literatur yang dapat memperkuat teori atas apa yang dikemukakan.

2. Analisis Data

Hasil penelitian yang telah dilakukan divalidasi melalui teknik: *Triangulasi*, yaitu mengecek kebenaran data atau informasi tentang pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan persuasif dengan cara mengkonfirmasi data, yakni guru dan siswa.

E. Langkah-langkah Penelitian

1. Pra Penelitian

1.1 Survei

Survei adalah kegiatan pengamatan langsung ke lokasi yang akan dijadikan sebagai objek penelitian. Kepentingan survei dalam penelitian ini adalah untuk mencapai informasi mengenai tempat-tempat yang dianggap dapat membantu proses penelitian ini. Survei ini dapat dikatakan peninjauan secara langsung lokasi penelitian yang diinginkan yaitu SMP Negeri 1 Lembang. Pada saat survei peneliti melihat kondisi awal siswa mengenai tingkat psikomotoriknya, serta melihat keadaan pembelajaran seni tari di sekolah tersebut.

1.2 Menentukan Judul dan Topik Penelitian

Setelah survei tempat dilakukan untuk memastikan siap dijadikan lokasi penelitian, maka langkah selanjutnya menentukan judul penelitian yang diikuti oleh rumusan masalah penelitian. Adanya permasalahan interaksi siswa dalam kegiatan belajar mengajar mendorong peneliti untuk mengambil tema pendekatan persuasif sebagai judul skripsi.

1.3 Pembuatan Proposal

Setelah melalui beberapa seleksi pemilihan judul dan topik penelitian, langkah selanjutnya adalah penyusunan proposal untuk persiapan menghadapi sidang proposal. Kegiatan ini dilakukan melalui pembimbing langsung dengan pembimbing penelitian yang telah ditentukan oleh dewan skripsi.

1.4 Menyelesaikan Administrasi Penelitian

Persiapan selanjutnya sebelum peneliti terjun ke lapangan untuk melakukan penelitian adalah menyelesaikan masalah administrasi yang berhubungan erat dengan surat perijinan, yang berupa :

1. Surat keputusan (SK) Pengangkatan Pembimbing I dan Pembimbing II (terlampir).
2. Surat permohonan ijin penelitian dari Rektor UPI yang melalui proses terlebih dahulu dari urusan bagian BAAK UPI (terlampir).
3. Mengurus surat rekomendasi dari pihak sekolah yang menjadi lokasi penelitian yaitu SMP Negeri 1 Lembang.

1.5 Menentukan Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Suharsimi Arikunto (1996 : 150) adalah alat untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Dalam upaya memperoleh data penelitian, peneliti menggunakan instrumen penelitian yakni pedoman observasi dan pedoman wawancara. Pedoman observasi dan pedoman wawancara ini ditujukan kepada kegiatan guru dan siswa pada saat pembelajaran seni tari. Dalam pedoman observasi dan pedoman wawancara ini terdapat beberapa poin mengenai pendekatan persuasif dalam pembelajaran seni tari.

2. Pelaksanaan Penelitian

Dalam tahapan pelaksanaan penelitian ini, peneliti mengambil langkah-langkah sebagai berikut.

1.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan selama tiga bulan yakni bulan Oktober sampai bulan Desember 2010, yang meliputi kegiatan pengamatan sampai pada pengumpulan pedoman observasi dan pedoman wawancara.

1.2 Konsultasi dengan Pembimbing

Dalam menyempurnakan penulisan skripsi sebagai hasil penelitian, peneliti melakukan proses bimbingan dengan pembimbing I dan pembimbing II, sehingga penulisan skripsi sesuai dengan kaidah-kaidah

penulisan skripsi. Konsultasi ini dilakukan mulai dari persiapan penelitian sampai menjelang ujian sidang skripsi.

1.3 Pengolahan Data

Untuk memperoleh berbagai informasi yang akurat dilakukan pengolahan data dengan cara melengkapi dan memperjelas data yang telah disusun menjadi sebuah tulisan, selain itu peneliti menyertakan pendapat para ahli melalui studi literatur untuk memperkuat data hasil penelitian.

3. Penyusunan Laporan

Peneliti menyusun laporan penelitian secara lengkap dan benar dari halaman judul, bab I hingga bab V termasuk di dalamnya berupa lampiran-lampiran. Di dalam penyusunan laporan penelitian ini meliputi proses kegiatan sebagai berikut.

1.1 Penyusunan Data

Penyusunan data atau informasi penelitian dilakukan setelah melalui tahap pengolahan data. Langkah penelitian ini dilakukan agar laporan penelitian menjadi terstruktur.

1.2 Pengetikan Data

Proses ini dilakukan setelah data tersusun secara sistematis melalui proses bimbingan terlebih dahulu.

1.3 Penggandaan

Penggandaan laporan ini dilakukan setelah isi semua laporan penelitian telah disetujui oleh Pembimbing I dan Pembimbing II.

F. Definisi Operasional

Sesuai dengan judul bahwa penelitian ini bertujuan ingin mengetahui tentang pendekatan persuasif pembelajaran seni tari di sekolah. Secara spesifik yang menjadi objek sasaran dalam penelitian ini adalah pendekatan persuasif pembelajaran seni tari di kelas VII F SMP Negeri 1 Lembang.

- 1) Pendekatan Persuasif : Sudut pandang terhadap proses pembelajaran dengan cara membujuk secara halus dan mengajak peserta didiknya agar dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik.
- 2) Pembelajaran Seni Tari : Proses berubahnya kemampuan seseorang dalam mengembangkan cita rasa seni, keindahan dan pengayaan kepribadian. Dapat pula diartikan sebagai proses timbal balik dari interaksi guru dan siswa yang media ungkapannya menggunakan tubuh sebagai media utama.
- 3) Siswa SMP N 1 Lembang : Subjek yang menerima ilmu dari pendidik di salah satu lembaga pendidikan formal yang berada di bawah naungan Dinas Pendidikan Bandung.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, maka definisi operasional mengenai strategi guru melalui pendekatan persuasif dalam pada

pembelajaran seni tari di sekolah menengah pertama kelas VII F SMP Negeri 1 Lembang adalah suatu pembelajaran seni tari untuk meningkatkan kemampuan siswa yakni, kemampuan siswa dalam melakukan kegiatan kreasi dan apresiasi dalam pembelajaran seni tari melalui suatu pendekatan persuasif yaitu pendekatan proses pembelajaran dengan cara membujuk secara halus dan mengajak peserta didiknya agar dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

